MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA DI PONDOK PUTERI PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG

SKRIPSI

OLEH

NURUL FAIDAH
NIMKO: 2017.12.01.20.0071

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
2021

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA DI PONDOK PUTERI PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Zainul Hasan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Manajemen Pendidikan Islam

OLEH

NURUL FAIDAH
NIMKO: 2017.12.01.20.0071

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
2021

Centersaintek. Net

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara/i :

Nama : Nurul Faidah

NIMKO : 2017.12.01.20.0071

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul :Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa di Pondok Puteri Pesantren Zainul Hasan Genggong

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing I

Ainol M.Pd, Tanggal 09 Oktober 2021

NIDN: 2117086803

Pembimbing II

Nur Hayati M.Pd, Tanggal 09 Oktober 2021

NIDN: 2129099102

Mengetahui,
Ketua
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Zainul Hasan

ISMATUL IZZAH, M.Pd.

NIDN: 2101088303

Centersaintek. Net

UNIVERSITAS ISLAM
ZAINUL HASAN GENGGONG

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Universitas Islam Zainul Hasan pada:

Hari : Ahad
Tanggal : 17 Oktober 2021

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam , pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 02 November 2021

Kraksaan, 02 November 2021
Mengesahkan
Rektor UNZAH

Dr. Abd. Aziz, M.Ag
NIDN: 2105046501

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Dr. Edi Kurniawan Farid, M.Pd.I ( )
2. Sekretaris Sidang : Firdaus Ainul Yaqin, M.Pd.I ( )
3. Penguji Utama : Dr. Abd. Aziz, M.Ag ( )

Centersaintek. Net

MOTTO

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم

اِقْرَاءُالْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِىْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيْعًا لِاَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Artinya:

Rosulullah S.A.W bersabda:

Bacalah Al-Qur'an karena sesungguhnya Al-Qur'an tersebut akan datang pada hari kiamat untuk memberikan syafa'at (pertolongan) kepada pembacanya. (H.R Imam Muslim).[1]

[1] Ngaji Ba'da Shubuh Kepada Almh. Nyai Hj. Endah Nihayati Saif.

Centersaintek. Net

ABSTRAK

Faidah, Nurul. 2020, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong.* **Skripsi.** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing (I) Ainol M.Pd, (II) Nur Hayati M.Pd,

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Kemampuan Berbahasa Inggris.

Skripsi ini tentang manajemen pembelajaran bahasa inggris dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada santri di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Perencanaan pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong 2) Pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong 3) Evaluasi manajemen pembelajaran Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong.

Penelitian merupakan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tekhnik analisis data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan manajemen pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun Kepala Pengembangan dan para pembina untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanaan pembelajaran bahasa inggris. 2) Pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa inggris yaitu dilaksanakan per kelompok yang sudah dibagi tingkat kemampuan santri, dan setiap kelompok di isi oleh pembinanya masing-masing satu. Metode yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong yaitu *Drilling dan Direct Method* dengan mempraktikkan langsung bahasa mereka dalam *conversation,* pelatihan *Speech, Story Relling,* Debat. 3) Evaluasi manajemen pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong, menggunakan tes lisan dan tes tulis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refrensi untuk mengelola pembelajaran khususnya dalam manajemen pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong terutama pihak pondok untuk selalu lebih giat dalam melaksanakan tugasnya merencanakan kegiatan dengan baik dan terprogram sehingga melahirkan peserta didik/santri yang berkualitas. Selalu memberikan motivasi terhadap santri agar semakin tahu arti pentingnya mempelajari bahasa inggris untuk masa depan.

Centersaintek. Net

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar dalam bentuk karya tulis ilmiah, yang berjudul: *"Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong"* Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir perkuliyahan S1 jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.

Dalam upaya penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan ucapan terimakasih atas bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah, S.H, M.M, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Pesantren Zainul Hasan Dan Pengasuh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.
2. Dr. Abd Aziz, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.
3. Ibu Ismatul Izzah, M.Pd, selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Centersaintek. Net

4. Ainol M.Pd, dan Nur Hayati M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibuku serta Suamiku tercinta yang dalam setiap waktu tercurahkan do'a untukku, yang selalu memotivasi dan mendukung baik dari segi moral dan material dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dan Setretanan angkatan 2017 yang telah memberikan kebersamaan dan keceriaan kepada penulis selama di bangku perkuliahan dan di pondok.
7. Ketua PBI yang telah memberi izin kepada saya dalam penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis memohon ridha dan magfirahnya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca. Aamiin.

Probolinggo, 09 Oktober 2020

Penulis,

NURUL FAIDAH

Centersaintek. Net

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 8

F. Metode Penelitian 8

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 8

2. Kehadiran Peneliti 12

3. Lokasi Penelitian 12

4. Sumber Data 12

5. Prosedur Pengumpulan Data 14

Centersaintek. Net

6. Analisis Data 17

7. Tahapan-tahapan Penelitian 19

G. Sistematika Pembahasan 22

BAB II LANDASAN TEORI 23

A. Pengertian Manajemen 23

B. Pengertian Pembelajaran 28

C. Pengertian Manajemen Pembelajaran 30

D. Pengertian Pembelajaran Bahasa Inggris 35

E. Pengertian Kemampuan Berbahasa 37

BAB III TEMUAN PENELITIAN 40

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 40

B. Deskripsi Data 50

BAB IV PEMBAHASAN 62

A. Perencanaan Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong 62

B. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong 63

C. Evaluasi Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong 64

BAB V P E N U T U P 66

A. Kesimpulan 66

B. Saran 67

DAFTAR RUJUKAN 70

LAMPIRAN-LAMPIRAN 72

RIWAYAT HIDUP 82

Centersaintek. Net

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 83

Centersaintek. Net

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Sarana dan Prasarana	50
2.1	Larangan-larangan dan Sanksi	50
2.3	Daily Vocab	52
2.4	Hasil Evaluasi Pembelajaran	60

Centersaintek. Net

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran: 1	Transkip Wawancara	73
Lampiran: 2	Transkip Observasi	77
Lampiran: 3	Transkip Dokumentasi	78

Centersaintek. Net

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̯	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

Centersaintek. Net

BAB I

Centersaintek.Net

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era milenial industry 4.0 ini perkembangan industry tekhnologi berkembang dengan pesat. Oleh karena itu tuntutan media pembelajaran utamanya perkembangan peran bahasa yang di domisili oleh bahasa inggris yang merupakan bahasa internasional menjadi sorotan. Di era milenial ini hanya instansi pendidikan yang memperketat sistem manajemen bahasa guna memepercepat daya ingat dan kraktek santri dalam pembelajaran bahasa inggris.

Di era mileniah industry 4.0[2] yang menuntut pertumbuhan perindustrian ekonomi serba cepat yang mengacu pada daya saing pasar global yang di terapkan di kalangan ekonomi internasional. Oleh karena itu bukanlah suatu yang mengherankan jika banyak instansi pendidikan, utamanya instansi berbentuk yayasan yang menerapkan sistem berbahasa inggris dalam komunikasi keseharian. Dalam hal ini perlu perhatian khusus cara memanajemen atau model pembelajaran yang di terapkan dalam proses belajar mengajar.

Semakin canggih sistem perindustrian dan teknologi maka semakin berkembang pula metode atau manajemen mengajar guru. Revolusi manajemen memang sangat di butuhkan guna mengimbangi perkembangan

[2] Klaus Schwab,*"Revolusi Industri Keempat"*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2019),1-2.

Centersaintek. Net

teknologi yang ada. Hal ini secara terlihat pada perubahan penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Mulai dari metode manual atau klasik hingga penerapan metode kekinian. Dalam pembelajaran bahasa inggris yang lebih di tekankan pada materi *listening, speaking,* dan *grammar*, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di dapatkan data dominansi penggunaan game.

Pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar serta dengan segala ha l yang melengkapi proses itu, seperti : guru, siswa, materi, media, metode situasi dan lainnya. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat.[3]

Pembelajaran bahasa sangat diperlukan sekali di era modern sekarang ini mengingat fungsi bahasa itu sebagai alat komunikasi. Belajar bahasa bukanlah yang mudah atau sulitnya belajar bahasa itu tergantung dari individu pelajar sendiri, situasi pembelajaran, dan seluruh aspek pembelajaran. Inilah kesulitan yang dihadapi oleh para para pengajar dan lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan tujuan dari pembelajaran dalam hal ini bukan sekedar materi yang banyak dan tuntas. Akan tetapi pembelajaran bahasa juga dituntut adanya kebermaknaan. Kebermaknaan itu berarti bahwa proses belajar itu mempunyai makna tersendiri bagi pelajarnya (bukan hanya sekedar"asal belajar") yang

[3] Baharuddin, M.Pd.I, *Teori Belajar dan Pembelajaran,* (*Yogyakarta*: A-Ruzz Media, 2007),11.

Centersaintek. Net

nantinya akan menjadi jembatan dalam keberhasilan pembelajaran dan pencapaian tujuan yang efektif.

Bahasa merupakan kunci utama dalam komunikasi, dengan adanya bahasa, manusia dapat memahami apa yang di katakan oleh orang lain. Bahasa yang diungkapkan manusia bermacam-macam, ada bahasa mata, bahasa prokem, dan bahasa lisan yang biasa digunakan manusia dalam berinteraksi dengan yang lain. Untuk itu yang paling banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia adalah bahasa inggris.

Kemampuan berbahasa ada tingkatan, aktif dan pasif kemampuan berbahasa aktif adalah kemampuan seseorang untuk berbahasa dalam komunikasi hidup sehari-hari, sedangkan kemampuan berbahasa pasif adalah kemampuan seseorang untuk memahami bahasa tersebut secara pasif adalah kemampuan seseorang untuk memahami bahasa tersebut secara pasif, melalui mendengarkan dan membaca, serta mampu mengekspresikan hanya dengan cara menulis, tetapi tidak berdaya untuk masuk dalam dialog hidup.

Salah satu aspek penting dalam pengajaran bahasa adalah aspek ketrampilan berbicara atau dengan kata lain menggunakan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, sehingga tujuan pembelajaran bahasa tidak hanya agar dapat dimengerti, mengingat apa yang dibaca dan didengar tetapi juga untuk ide, gagasan dan fikirannya dengan bahasa, sehingga bahasa juga mempunyai peranan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Pondok pesantren merupakan suatu pendidikan islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama dimana santri-

Centersaintek. Net

santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan leadership seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri khas yang bersifat karismatik dan independent dalam segala hal. Dengan adanya modernisasi, dunia pesantren memberikan respon adaptif dengan mengadopsi sistem persekolahan yang ada pada pendidikan formal sehingga banyak bermunculan pondok pesantren yang beragam dan menanamkan diri sebagai pondok pesantren modern[4].

Pondok pesantren zainul hasan genggong merupakan pondok pesantren yang berbasis salafi namun tetap mengikuti perkembangan zaman dengan menerapkan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris kepada santrinya. Dengan demikian bahasa Inggris salah satu kegiatan yang saya pilih untuk menjadi judul skripsi saya. Dalam kegiatan sehari-hari para santri dan juga wadah pendidikan islam terbesar di Indonesia kami juga tidak ingin hanya dikenal dengan akhlak kitab dan ubudiyahnya yang juga kami inginkan santri pesantren zainul hasan genggong khususnya santri pusat sebagai tunas generasi dibekali segala kemajuan pengetahuan yang dibutuhkan terutama dalam hal bahasa karena bahasa merupakan faktor utama komunikasi antar Negara.

Pelaksanaan program di pondok puteri pesantren zainul hasan genggong seperti mengadakan program harian dan program mingguan. Dengan beberapa metode yakni menghafal satu hari dua vocab, membuat dua kalimat dari dua vocab yang di hafal, melakukan percakapan dengan teman

[4] Ratih Purwasih,"*Kebijakan Pimpinan Pesantren Modern dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing Santri"*Jurnal Manajemen Dakwah Vol.3,Nomer 1,2018,1-7

Centersaintek. Net

partner, dan singing. Model evaluasi yang digunakan model pengukuran. Objek evaluasi dalam model ini yaitu kognitif, pembawaan, sikap, minat, bakat, dan juga aspek-aspek kepribadian peserta didik.

Program pembelajaran tersebut diciptakan untuk mengembangkan potensi santri untuk memiliki kompetensi dibidang bahasa inggris sebagai bekal untuk membaca literature-literature asing yang diperlukan selama mengikuti pelajaran berlangsung.

Peserta didik pondok puteri pesantren zainul hasan genggong ini adalah sebagian dari santri baru dan santri lama, untuk santri yang sudah mahir dan memperdalam bahasa inggrisnya maka akan di angkat menjadi pembina di kamar tersebut untuk membantu santri-santri yang lain memahami bahasa inggris.

Dalam kasus yang penulis temukan di lapangan ada sebagian instansi pendidikan yang lebih mengutamakan formalitas daripada kualitas pembelajaran bahasa asing. Hal ini memiliki potensi yang sangat besar terjadinya ketertinggalan materi, mengingat bahasa asing merupakan elemen terpenting di era industry 4.0. Disisi lain salah satu penyebab ketertinggalan pengetahuan bahasa inggris oleh para santri di suatu instansi yaitu adanya sifat antipati didalam manajemen pembelajaran bahasa. Hal ini sangat jelas menggambarkan bahwasannya perlu adanya perubahan manajemen pembelajaran guna mengejar ketertinggalan buta bahasa.

Centersaintek. Net

Adapun keberhasilan manajemen yang di lakukan oleh semua instansi utamanya instansi bahasa inggris yaitu adanya sinkronisasi antara bagian manajemen dan tenaga pengajar.

”komunikasi atau sinkronisasi yang dilakukan oleh bagian manajemen dan tenaga pengajar sangat penting. Hal ini sangat erat kaitannya dengan fleksibelitas antara metode yang digunakan dengan materi yang akan diajarkan. Jika hal ini tidak diterapkan maka dampak yang sangat terlihat jelas yaitu sulitnya para santri dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang di dapat. Manajemen pembelajaran memiliki kunci utama atau menjadi pioner utama dalam keberhasilan belajar. Hal ini sangat mungkin terjadi karena manajemen pembelajaran merupakan kerangka dalam sebuah belajar santri”.[5]

Oleh karena itu di dalam penulisan karya tulis ini penulis mengangkat judul “**Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Di Pondok Puteri Pesantren Zainul Hasan Genggong**.”

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian yaitu manajemen pembelajaran dan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris.

[5] Berdaskan Wawancara Awal Dengan Nurul Aini, Kepala LPBI Genggong Pajaran Probolinggo Pada Tanggal 28 Februari 2021 Di Kantor Puteri Pondok Pusat Pada Pukul 18.00-19.30.

Centersaintek. Net

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan manajemen pembelajaran bahasa inggris dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di Pondok Puteri Pesantren Zainul Hasan Genggong?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa inggris dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong?
3. Bagaimana evaluasi manajemen pembelajaran bahasa inggris dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen pembelajaran bahasa Inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong.
3. Untuk mengetahu evaluasi manajemen pembelajaran bahasa Inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong

Centersaintek. Net

E. Manfaat Penelitian

Manfaat ini dibagi menjadi dua macam, antara lain:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh para peneliti dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai manajemen pembelajaran bahasa inggris yang baik di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong Probolinggo.

2. Secara Praktis

a. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas manajemen bahasa.

b. Memberikan pengetahuan kepada para pembaca, khususnya teman jurusan Manajemen Pendidikan Islam agar mengetahui bagaimana peranan penting manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam dunia kepesantrenan serta penerapannya dalam dunia pesantren. Dengan adanya penelitian ini santri dapat meningkatkan kualitas kebahasaannya.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pengertian Pendekatan

Istilah pendekatan berasal dari bahasa Inggris *approach* yang memiliki beberapa arti di antaranya diartikan dengan “pendekatan”. Di dalam dunia pengajaran, kata *approach* lebih tepat diartikan *a*

Centersaintek. Net

way of beginning something "cara memulai sesuai". Karena itu, istilah pendekatan dapat diartikan cara memulai pembelajaran. Dalam pengertian yang lebih luas, pendekatan mengacu kepada seperangkat asumsi mengenai cara belajar - mengajar.

Setiap penelitian pada dasarnya memiliki teknik untuk mendekati suatu obyek penelitian. Karena penentuan pendekatan yang diambil akan memberikan petunjuk yang jelas bagi rencana penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data–data, jadi ia juga menyediakan data, menganalisis dan menginterprestasikan.[6]

Penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data–data yang dikumpulkan berbentuk kata–kata, dan juga gambar dari pada angka–angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi.[7]

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga dengan metode etnographi

[6] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 44.

[7] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Alfabeta, 2003), 28.

Centersaintek. Net

karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[8]

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan, dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip–prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif artinya peneliti membiarkan permasalahan–permasalah muncul dari data atau dibiarkan terbuka. Data dihimpun dengan pengamatan seksama mencakup deskripsi dalam konteks yang

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 14-15.

Centersaintek. Net

mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam dan serta hasil analisis dokumen.[9]

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi yang mejelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan. Apa yang dihadapi dalam penelitian adalah dunia sosial kehidupan sehari–hari. Penelitian seperti ini berupaya memandang apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan meletakkan temuan–temuan yang diperoleh di dalamnya. Oleh karena itu apa yang telah dilakukan oleh peneliti selama di lapangan termasuk dalam suatu proses yang berdasarkan kasus atau ideografis yang mengarahkan perhatian pada kasus–kasus tertentu. [10]

Dalam hal ini data bergantung pada pertanyaan–pertanyaan yang diajukan, data dan pertanyaan bergantung pada *setting* waktu dan tempat ketika penelitian dilakukan. Oleh karena itu data penelitian juga berdasar pada refleksi peneliti mengingat keterlibatan peneliti secara langsung dalam fenomena kehidupan sosial masyarakat yang diangkat dalam penelitian.

Ada beberapa alasan mengapa penelitian kualitatif perlu di terapkan dalam meneliti manajemen pembelajaran bahasa inggris yaitu:

1) Menyesuaikan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan.

---

[9]Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 1.

[10]Burhan Bungin (ED), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 124.

Centersaintek. Net

2) Hubungan emosional yang sangat dekat dengan subjek yang diteliti karena dituntut partisipasi.
3) Akulasi data lebih terjamin karena langsung di dapat dari informan tanpa campur tangan peneliti.
4) Peneliti mendapatkan informasi bukan hanya lewat lisan tapi di buktikan secara tertulis dalam bentuk observasi atau pengkajian dokumen.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pelaksana, pengamat sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian ini di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong untuk mengetahui manajemen pembelajaran bahasa inggris dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di pondok puteri pesantren zainul hasan genggong , peneliti berperan sebagai pengamat untuk mengamati bagaimana proses manajemen pembelajaran di pondok Puteri Pesantren Zainul Hasan Genggong.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong, Pajarakan, Probolinggo.

4. Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara

Centersaintek. Net

dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan–pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber datapun dapat menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang didapat berupa interview, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus di rancang sesuai dengan tujuannya. Data ini meliputi manajemen pembelajaran dan data penunjang lainnya yang diperoleh melalui observasi, wawancara di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen–dokumen.

Dalam penelitian ini sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan tugas penelitian dan meminimalisir penipuan data dari segala bentuk rekayasa peneliti. Sumber data di dapat peneliti dari subyek yang diteliti sebagai informan yang memberikan informasi adalah:

1) Kepala program pengembangan bahasa inggris Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong.
2) Pembina atau staf program pengembangan bahasa Inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong.

Centersaintek. Net

3) Santri puteri yang mengikuti kegiatan pengembangan bahasa Inggris di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, interview (wawancara), dan metode dokumentasi.

1. Metode observasi

   Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain.[11]

2. Metode interview

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self – report*, atau setidak – tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.[12]

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 203.
[12] *Ibid*., 194.

Centersaintek. Net

Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dengan mendengarkan secara langsung informasi.[13]

Dalam pelaksanaannya, wawancara dibedakan sebagai berikut:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktut digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.[14] Oleh karena itu dengan wawancara terstruktut ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, sehingga dalam melakukan wawancara harus membawa instrument sebagai pedoman.

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis permasalahan yang ditanyakan.[15]

---

[13] Cholid Narbuko dan Abu Achmad,*Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara,2013),213

[14] Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung:Alfabeta,2016),319.

[15] Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2016),320.

Centersaintek. Net

Dalam pengumpulan informasi melalui wawancara dilakukan secara lisan melalui tanya jawab secara langsung terhadap informan, sehingga memperoleh data yang lengkap sesuai yang dibutuhkan peneliti.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara, bahkan penggunaan dokumentasi dalam suatu penelitian dapat menggnakan hasil observasi dan wawancara sehingga lebih kredibel atau dapat dipercaya.[16]

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, foto dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan non manusia, sumber data ini adalah sumber yang cukup bermanfaat sebab telah tersedia sehingga relative murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya.

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal yang bersifat dokumentasi terhadap alokasi penelitian antara lain seperti proses peminjaman dan pengembalian buku.

Pada teknik ini, peneliti memungkinkan memperoleh informasi dari pengguna dokumentasi yang mengarahkannya untuk

[16] Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung:Alfabeta,2016),329.

Centersaintek. Net

mendokumentasikan hal-hal penting yang berkaitan dengan peranan manajemen. Dengan demikian, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi akan sangat mendukung proses penelitian yang dilakukan.

sumber data ini adalah sumber yang cukup bermanfaat sebab telah tersedia sehingga relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungannya tertentu.

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisis data sebagai berikut:

a) Redukasi Data

Redukasi data adalah proses analisis untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan

Centersaintek. Net

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah pemeliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[17]

b) Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagana, hubungan antar kategori. Utuk menyajian data dalam peneliti kualitatif dalaha teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan.

c) Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[18]

[17] Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung:Alfabeta,2016),338.
[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,2016),345.

Centersaintek. Net

d) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya mengkonstrusi dan menafsirkan data untuk menggambarkan secara mendalam dan untuk mengenai masalah yang diteliti. Setelah data hasil penelitian terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan data yang bersifat kualitatif yang dapat diartikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

7. Tahapan-tahapan Penelitian

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang di gunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keberuntungan (*depenbality*), dan kepastian (*corfirmability*).[19]

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 268.

Centersaintek. Net

Pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara kepada subyek penelitian.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibikitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian terhadap berbagai macam cara, cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.
c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada subjek penelitian.

Centersaintek. Net

7. Tahapan – tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian laporan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

   Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang menyangkut persoalan etika penelitian.

2. Tahap Penelitian

   Memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti memanfaatkan untuk fokus penelitian yang biasa disebut dengan pekerjaan lapangan. Adapun yang harus dikerjakan pada tahap ini memahami fenomena secara mendalam, memasuki lapangan dan menggali data secara akurat.

3. Tahap Analisis Data

   Analisis data selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Tahap ketiga merupakan analisis data, pada tahap ini peneliti lakukan dengan mengecek dan memeriksa keabsahan data dengan fenomena atau subyek studi maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang peneliti kumpulkan. Dengan terkumpulnya data secara valid maka selanjutnya diadakan analisis untuk menemukan hasil penelitian. Dan untuk terakhir kalinya disusul laporan hasil penelitian.

Centersaintek. Net

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam memahami penelitian ini perlu adanya sistematika pembahasan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

   Pertama terdiri dari latar belakang masalah, kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitian penelitian, definisi istilah, dan yang terakhir yakni sistematika pembahasan.

2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

   Terdiri atas beberapa landasan teori terkait dengan penelitian tersebut.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

   Terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, keabsahan data, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN

   Terdiri atas hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

5. BAB V: PENUTUP

   Terdiri atas kesimpulan dan saran.

Centersaintek. Net

BAB II

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Manajemen

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu, menurut Luther Gulick, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematik barusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai kiat, menurut Follet, karena manajemen mencapai sasaran melalui cara – cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi, karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para profesional dituntut oleh suatu kode etik.

Kata manajemen juga berasal dari bahasa latin, yaitu asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *manager* yang berarti menangani. *Manager* diterjemahkan ke dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja to *manage,* dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya kordinasi untuk mencapai suatu tujuan.[20]

[20] Muhammad Munir,Wahyu Ilahi,*Manajemen Dakwah,* (Jakarta:Kencana,2006),9.

Centersaintek. Net

Manajemen menurut George R Terry yang di kutip oleh Mulyono, "*Manajemen is a Process consisting og planning, organizing, and controlling performing to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resoures*." (Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri tindakan-tindakan; perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain).[21]

Dalam proses manajemen, terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pemimpin, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segla aspek agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Fungsi perencanaan antara lain adalah menetukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Ini dilakukan dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi, menetukan kesempatan dan ancaman, strategi, kebijakan, taktik, dan program. Semua itu dilakukan berdasarkan proses pengambilan keputusan secara ilmiah.

Fungsi pengorganisasian meliputi penentuan fungsi, hubungan dan struktur. Fungsi berupa tugas-tugas yang dibagi kedalam fungsi garis, staf, dan fungsional. Hubungan terdiri atas tanggungjawab dan wewenang

[21] Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group,2009),5.

Centersaintek. Net

memperlancar alokasi sumber daya dengan kombinasi yang tepat untuk mengimplementasikan rencana.

Fungsi pemimpin meliputi menggambarkan bagaimana manajer mengarahkan dan mempengaruhi para bahawan, bagaimana orang lain melaksanakan tugas yang esensial dengan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk bekerja sama.

Fungsi pengawasan meliputi penetuan standar, supervise, dan mengukur penampilan atau pelaksanaan terhadap standard an memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi tercapai. Pengawasan sangat erat kaitannya dengan perencanaan, karena melalui pengawasan efektifitas manajemen dapat di ukur.

Pengertian manajemen diatas memberikan pemahaman kepada kita betapa dalam lembaga pendidikan, aspek perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan sangat penting. Dan anehnya, hal ini masih menjadi barang mahal di Negara ini. Banyak lembaga pendidikan yang hanya dikelola oleh satu orang secara sentralistik, kebijakan sering berubah-ubah sesuai kehendak dan kepentingannya, tidak mau di control karena ia merasa sebagai pemimpin puncak, sehingga dialah yang mengatur segalanya. Ia seperti menganggap lembaga pendidikan menjadi miliknya, orang lain ibaratkan sebagai bawahannya yang harus tunduk terhadap perintah-perintahnya.

Pemimpin seperti ini bertentangan dengan ilmu manajemen. Ia mungkin tidak mengerti ilmu manajemen yang sangat dibutuhkan bagi para manajer

Centersaintek. Net

dan pemimpin. Ia mengandalikan jabatan dan kekuasaan untuk mengatur semuanya tanpa aturan main yang disepakati bersama secara demokratis. Otoritas, karisma, dan kompetensi tetap penting, namun member ruang bagi orang lain untuk ikut merencanakan, mengorganisasi dan mengawasi adalah aplikasi ilmu manajemen dan itu sangat konstruktif karena bisa menumbuhkan rasa memiliki satu dengan yang lain secara kolektif. Kolektifitas ini mampu membentuk solidaritas tim yang bergerak bersama-sama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati. Inilah manfaat dan tujuan besar dari manajemen. Manajemen dapat mengantarkan tujuan organisasi secara optimal.[22]

"siapa yang membutuhkan manajemen?" pertanyaan ini sering dijawab: "perusahaan (bisnis)"! tentu aja benas sebagian, tetapi tidak lengkap, karena manajemen juga di butuhkan untuk semua tipe kegiatan yang di organisasi dan dalam semua tipe organisasi. Dalam praktek, manajemen dibutuhkan di mana saja orang-orang bekerja bersama (organisasi) untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dilain pihak setiap manusia dalam perjalanan hidupnya selalu akan menjadi anggota dari beberapa macam organisasi, seperti organisasi sekolah, perkumpulan orahraga, kelompok music, militer ataupun organisasi perusahaan.

Organisasi-organisasi ini mempunyai persamaan-persamaan dasar, walaupun dapat berbeda satu dengan yang lain dalam beberapa hal. Sebagai contoh, organisasi perusahaan atau departemen pemerintah dikelola secara

[22] Jamal Ma'mur Asmani,*Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional* (Yogyakarta: DIVA Press,2009), 70-73.

Centersaintek. Net

lebih formal disbanding kelompok olahraga atau rukun tetangga. Persamaan ini terutama tercermin pada fungsi-fungsi manajerial yang di jalankan.[23]

Seperti banyak bidang study lainnya yang menyangkut manusia, manajemen sulit didefinisikan. Dalam kenyataannya, tidak ada definisi manajemen yang telah diterima secara universal. Mary Parker Follett mendifinsikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui oranglain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau bebrarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.

Manajemen memang bisa berarti itu, tetapi bisa juga mempunyai pengertian lebih daripada itu. Pengertian manjemen begitu luas, sehingga dalam kenyataannya tidak ada definisi yang digunakan secara konsisten oleh semua orang. Pembahasan kita akandimulai dengan definisi yang lebih kompleks dan mencakup aspek-aspek penting pengelolaan, seperti yang dikemukakan oleh Stoner sebagai berikut: manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan.[24]

[23] T.Hani Handoko, *Manajemen edisi 2* (Yogyakarta: BPFE, 2012),3.
[24] T.Hani Handoko,*Manajemen edisi 2*(Yogyakarta:BPFE,2021),8.

Centersaintek. Net

B. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar, sedangkan pengertian belajar menurut Travers yang dikutip oleh Anisa Basleman dan Syamsu Mappa, "*learning involves a relatively permanent change in behavior as a result of exposure to conditions in the environment.*" Belajar mencakup perubahan yang relative permanen dalam tingkah laku sebagai akibat dari penyikapan terhadap kondisi dalam lingkungan.[25]

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (pembelajar). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses bantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami manusia sepanjang hayat, serta berlaku dimanapun dan kapanpun.[26]

Pembelajaran (*instruction*) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatau kegiatan untuk pembelajaran peserta didik. Dengan kata lain, meneurut Sadiman, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dengan pengertian lain. Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Menurut Miarso

---

[25] Anisah.Basleman,Syamu Mappa,*Teori Belajar Orang Dewasa.(*Bandung.Remaja Rosdakarya.2011),7.

[26] Heri Rahyubi. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik (Deskripsi dan Tinanjuan Kritis).*Nusa Media.2012,6.

Centersaintek. Net

pembelajaran disebut juga kegiatan pembelajaran (intruksional) adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam konisi tertentu. Dengan demikian, inti dari pembelajaran adalah segalaa upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak mengkasilkan kegiatan belajar pada para peserta didik.[27]

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pada prinsipnya pembelajaran tidak sama dengan pengajaran. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran menekankan pada aktivitas pendidik.

Komponen-komponen pembelajaran pembelajaran merupakan suatu sistem intruksional yang mengacu pada perangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Proses pembelajaran terdari beberapa komponen yang sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode, atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi.

Tujuan merupakan komponen utama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran berfungsi sebagai indicator keberhasilan pengajaran.

[27] Bambang Warsito,*Tekhnologi Pembelajaran; Landasan dan Aplikasinya.*(Jakarta.Rineka Cipta.2008),85-86.

Centersaintek. Net

Tujuan yang jelas dan operasional dapat ditetapkan bahan pelajaran yang harus menjadi isi kegiatan belajar-mengajar. Bahan pelajaran ilinah yang diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapainya tujuan atau tingkah laku yang diharapkan untuk dimiliki peserta didik.

Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dari dalam proses pembelajaran. Artinya, sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi.

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melohat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Mellaui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.[28]

C. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah segala sesuatu proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Pada dasarnya manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan, baik dari segi kurikulum inti maupun penunjang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya, oleh Departemen Agama atau Departemen Pendidikan Nasional.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang di dalam pelaksanaannya melibatkan guru dan siswa. “Manajemen pembelajaran adalah kemampuan

[28] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,.61.

Centersaintek. Net

guru (manajer) dalam menggunakan sumber daya yang ada, melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerja sama, sehingga di antara mereka tercipta pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di kelas secara efektif dan efisien"

Dapat di simpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penilain pelaksanaan pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang efektif.[29]

Manajemen pembelajaran merupakan pengelolaan sumber daya yang ada baik itu manusia ataupun sarana belajar demi tercapainya kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam QS. Ibrahim:14/1:

الٓرٰ ۗ كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ اِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ ەۙ بِاِذْنِ رَبِّهِمْ اِلٰى صِرَاطِ الْعَزِيْزِ الْحَمِيْدِ

Artinya:

Alif, laam raa. (ini adalah) kitab yang kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang maha Perkasa lagi Maha Terpuji.(QS.Ibrohhim:14/1)

Disinilah dapat dilihat bahwa pembelajaran merupakan perubahan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, hal tersebut terjadi akibat pengaruh dari lingkungan sekitar yang merupakan

[29] Ajat Rukajat, *Menejemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018),10.

Centersaintek. Net

hasil dari pembelajaran. Pembelajaran dimaksudkan agar terciptanya kondisi yang memungkinkan terjadinya perubahan pada diri peserta didik.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola kegiatan transfer ilmu antara pendidik dan peserta didik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan belajar.

Adapun dalam proses manajemen pembelajaran, terdapat langkah-langkah dalam manajemen pembelajaran, berikut langkah pembelajaran yang akan dibahas, sebagai berikut:

a) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetukan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu secara efektif dan efisien.[30] Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan manajemen. Istilah perencanaan mempunyai bermacam-macam pengertian antara lain, perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi.[31]

[30] Nanang Fatah, *Landasan Manajemen* Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2011),50.

[31] Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: Pustaka Educa,2010),17.

Centersaintek. Net

Dalam pengajaran bahasa, tujuan itu dapat berupa satu atau beberapa dari jenis kemampuan berbahasa, yang penguasaannya merupakan kebutuhan, sehingga perlu dipupuk dan ditingkatkan. Identifikasi yang tepat, dan rincian yang lengkap, terhadap jenis kemampuan berbahasa yang dijadikan tujuan pengajaran, merupakan bagian dari perencanaan pengarahan yang penting dan menetukan, oleh karena itu perlu dirumuskan secara cermat. Identifikasi dan rincian tujuan pengajaran akan banyak mewarnai, memengaruhi, dan bahkan menetukan, corak dan arah pengelenggaraan pengajaran, yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraannya.[32]

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran menjadi sesuatu sangat penting dalam upaya mewujudkan kualitas lulusan atau output pendidikan. Karenanya seorang pendidik harus memiliki kemampuan melaksanakan atau mengimplementasikan teori yang berkaitan dengan teori pembelajaran yang sebenarnya.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Jadi pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai interaksi pendidik dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan atau materi pekada peserta didik guna mencapai tujuan.

[32] M Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa dalam Pengajaran*, (Bandung: ITB Bandung, 1996),4.

Centersaintek. Net

Pelaksanaan pembelajaran ini meliputi segala kegiatan dan usah yang dilakukan dalam proses mengajaran untuk mencapai tujuan yang telah diidentifikasi dan dirumuskan. Pelaksanaan pembelajaran berisi kegiatan-kegiatan yang sesuia dengan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Kegiatan-kegiatan lain dapat dilakukan sekedar sebagai pelengkap dan pendukung bagi tercapainya tujuan pokok pengajaran.

c) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan istilah bahasa Inggris *Evaluation. Evaluation* berasal dari kata *value* yang berarti nilai. Menurut Shodiq Abdullah evaluasi adalah suatu proses yang sistematis yang terdiri dari pengumpulan, analisis, dan interprestasi terhadap informasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah capai oleh peserta didik.

Melalui evaluasi pembelajaran inilah dapat diketahui berhasil atau tidaknya dari apa yang sudah diushakan melalui penyelenggaraan pengajaran dapat diketahui. Penilalian itu pada umumnya dilakukan dengan alat yang disusun secara khusus, dan digunakan menurut prosedur tertentu, agar dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, dan dapat dipercaya. Alat utama yang digunakan untuk maksud itu adalah tes, termasuk tes bahasa dalam penilaian hasil pengajaran bahasa.

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar siswa mampu menerima atau memahami materi yang disampaikan guru selama kurun waktu tertentu.

Centersaintek. Net

Evaluasi tidak lepas dari tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, hal ini dikarenakan setiap penilaian memerlukan satu criteria tertentu sebagai acuan menentukan batas ketercapaian obyek yang dinilai. Selain berfungsi sebagai pengukur sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami mata pelajaran, evaluasi juga berfungsi untuk mengukur sejauh mana keefektifan metode yang digunakan oleh pendidik, selanjutnya akan menjadi salah satu pertimbangan pengambilan keputusan dalam membuat perencanaan pembelajaran yang selanjutnya betujuan sebagai perbaikan.[33]

Hasil evaluasi menjadi umpan balik program yang memerlukan perbaikan, kebutuhan peserta didik yang belum terlayani, kemampuan personil dalam melaksanakn program, serta dampak program terhadap perubahan perilaku peserta didik dan pencapaian prestasi akademik, peningkatan mutu, proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

D. Pengertian Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran bahasa inggris adalah sebuah proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan kalau hal ini mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Pembelajaran bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama yang berkaitan erat dengan pemerolehan bahasa inggris adalah bahasa pembelajar, dan pembelajar sebagai individu.[34]

---

[33] M Ngalim Purwanto, *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: IKAPI),4-5.

[34] Abdul Waghab Rosyidi. *Media Pembelajaran Bahasa Inggris.* (Bandung: IKAPI.2009),17.

Centersaintek. Net

Tujuan utama pembelajaran bahasa inggris adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill),* membaca (*reading skill*) dan menulis (*writing skill*). Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan kedalam keterampilan reseptig (*receptive skills*), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan kedalam keterampilan produktif (*productive skills*).[35]

Oleh karena itu, belajar bahasa inggris merupakan usaha yang berat dan menjenuhkan yang kadang kalamembuat orang frustasi. Hal itu disebutkan karena belajar bahasa asing merupakan upaya untuk membentuk dan membangun situasi dan kondisi baru dalam diri seseorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa inggris. Kondisi baru yang di alaminya (bahasa inggris) adakalanya berbeda sama sekali dengan indisi bahasa ibu, baik dalam tataran sistem bunyi, suku kata, kata maupun tatanan kata, dan adakalanya memiliki keserupaan dengan kondisi ibunya.

Menurut Dr Mulyanto Sumardi mengatakan bahwa tujuan pengajaran bahasa inggris ialah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun menggunakan bahasa tersebut. Dengan kata lain ada empat kemahiran yang harus dicapai yaitu kemahiran mendengar (*listening),*

[35] Acen Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010),129.

Centersaintek. Net

kemahiran berbicara *(speaking)*, kemahiran membaca (reading) dan kemahiran menulis *(writing)*.[36]

E. Pengertian Kemampuan Berbahasa

Kemampuan berbahasa berasal dari kata mampu yang berarti kuasa/sanggup melakukan sesuatu, kemudia ditambah "ke" dan akhiran "an" menjadi kemampuan yang artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan.[37] Secara bahasa kemampuan sama dengan kesanggupan atau kecakapan. Jadi, kemampuan adalah kesanggupan atau kemampuan seseorang untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Kata berbahasa berasal dari kata bahasa. Bahasa adalah alat berfikir, berkomunikasi, bersosial dan berbudaya.[38] Sedangkan berbahasa menururt KBBI adalah menggunakan bahasa.[39] Jadi kemampuan berbahasa adalah kemampuan individu untuk mendengarkan ujaran yang disampaikan oleh lawan bicara, berbicara dengan lawan bicara, membaca pesan-pesan yang disampaikan dalam bentuk tulis, dan menulis pesan-pesan baik secara lisan maupun tulisan.

Penguasaan terhadap pengetahuan bahasa dan kemampuan berbahasa merupakan dua kemampuan yang tidak mudah untuk dikuasai keduanya dalam waktu bersamaan. Namun bahasa seharusnya dipergunakan dalam

---

[36] Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta:Bulan Bintang.1974),56.

[37] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka 2007)707.

[38] Jurnalis Islamic Review"JIE"(Jawa tengah: Staimafa Press 2012),22.

[39] Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2007),99.

Centersaintek. Net

kehidupan sehari-hari bukan lantas dihapalkan. Bahasa juga membutuhkan keberanian untuk diucapkan tidak sebatas pelajaran tata bahasa (grammar).

Kemampuan berbahasa merupakan kesanggupan, kecakapan, kekayaan ucapan pikiran dan perasaan manusia melalui bunyi yang arbiter, digunakan untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam percakapan yang baik. Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya.

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti yang pertama kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu dan kedua berada. Kemampuan sendiri mempunyai asti kesanggupan, kenakapan, kekuatan, kekayaan. Sedankan kemampuan menurut bahasa berarti kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa, antara lain mencakup sopan santun, memahami giliran dalam bercakap-cakap.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa merupakan kesanggupan, kecakapan, kekayaan ucapan pikiran dan perasaan manusia melalui bunyi yang arbiter, digunakan untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam percakapan yang baik.

Perkembangan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Bahasa adalah suatu sistem symbol untuk berkomunikasi yang meluputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), simpaktis (kata bahasa), sematik (variasi arti) dan pragmatik (penggunaan) bahasa. Dengan

Centersaintek. Net

bahasa seseorang dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaan dengan orang lain. Bahasa sebagai sarana kegiatan berkomunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai ungkapan hasil pemikiran seseorang kepada orang lain agar dapat dipahami.

Kemampuan berbahasa inggris adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seluruh santri di pondok puteri pesantren zainul hasan genggong. Bentuk-bentuk ketrampilan tersebut adalah ketrampilan mendengar, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis. Dengan ketrampilan-ketrampilan yang dimiliki tersebut terwujud tentunya diperlukan pengelolaan manajemen pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen pembelajaran sebagaimana umumnya, yakni dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang memerlukan serta dibutuhkan pemikiran dan analisis dari hal perencanaan, metode, alat, sarana prasarana dan fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran bahasa.

Centersaintek. Net

BAB III

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong

Pesantren Zainul Hasan Genggong pada awal berdirinya lebih masyhur dengan sebutan Pesantren Genggong dan merupakan pesantren salafiyah yang tertua di Kabupaten Probolinggo yang didirikan pada tahun 1839 M atau 1250 H. Seratus enam tahun, jauh sebelum kemerdekaan Republik Indonesia, pesantren ini telah berdiri dan sampai sekarang masih tetap eksis baik dari segi pengembangan kelembagaan pendidikan pesantren maupun satuan pendidikannya termasuk pengembangan sarana prasarana, dan dalam pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan zaman serta akan di terus dikembangkan menjadi pesantren yang tetap memiliki jati diri salafi dan satuan pendidikannya dipertegas dengan sebutan pendidikan berbasis mutu dan salafi.

Pesantren telah memiliki peran yang sangat besar di dalam pengembangan sumber daya manusia. Pesantren telah menjadi *center of excellence* bagi pengembangan sumber daya manusia yang memiliki basis moralitas di dalam kehidupan sosial. Tidak terhitung jumlah alumni pesantren yang menjadi pemimpin baik lokal maupun nasional. Tidak terhitung banyaknya alumni pesantren yang menjadi ulama, kiyai dan

Centersaintek. Net

pemimpin agama baik di tingkat lokal maupun nasional. Selain sebagai pusat pendidikan pesantren juga menjadi pusat kebudayaan.

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran, Pesantren Zainul Hasan Genggong memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menanamkan nilai-nilai ajaran islam ditengah masyarakat yang saat itu banyak melakukan kemaksiatan seperti perjudian, perampokan, pembunuhan, perzinahan dan lain-lain. Dengan melakukan langkah-langkah pencerahan nilai-nilai tauhid dan berakhlak karimah dalam kehidupan bermasyarakat walaupun di masa itu bangsa Indonesia sedang dijajah oleh Belanda dan Jepang, sehingga pesantren dalam konteks sejarah kebangsaan telah memiliki kontribusi jauh sebelum Indonesia merdeka.

Dalam pengembangan pesantren lebih lanjut dari pesantren salafiyah dikembangkan pada sistem kholafiah yang digabungkan keduanya antara tetap mempertahankan tradisi lama dan mengembangkan pola pembaharuan sesuai dengan kebutuhan zaman dengan corak beraneka ragam satuan pendidikan tetapi tetap memiliki jati diri sebagai pendidikan berbasis salafi dengan berpedoman kata mutiara ulama salaf terdahulu yang mempunyai arti "berpegang teguh terhadap cara-cara lama yang masih baik dan menggunakan metode-metode baru yang lebih baik".[40]

[40] Abdul Aziz, *Filsafat Pesantren Genggong* (Probolinggo: STAI Zainul Hasan Genggong.2013).1-4.

Centersaintek. Net

2. Letak Genggong Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Pesantren Zainul Hasan Genggong adalah salah satu lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia. Terletak di arah timur Kota Probolinggo 25 km, di Desa Karangbong, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo sedangkan program pengebangan bahasa inggris yang di teliti oleh peneliti terletak di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong lebih tepatnya berada di laitai dua masjid hafsha (masjid di pondok puteri pusat), karena di Pondok Pesantren Puteri Pusat kekurangan lokal sehingga menempatkan di lantai dua masjid.

3. Profil Program Pengembangan Bahasa Inggris

Program Pengembangan Bahasa Inggris adalah program bahasa yang di resmikan atau dilantik pada minggu tanggal 14 Jumadil Akhir 1442 H atau tanggal 2 Februari 2020. Bertepatan dengan pelantikan dewan pengurus Pesantren Zainul Hasan Genngong. Melalui petunjuk Almukarrom KH. Muhammad Hasan Mutawakkil ‘Allallah. SH.MM. yang saat ini menjadi Kholifah Pesantren Zainul Hasan Genggong.

Ustadzah Saifiyatil Kamilah (ustadzah fia) salah satu pengurus yang di pilih oleh KH.Muhammad Hasan Mutawakkil ‘Allallah SH.MM untuk mengemban amanah menjadi Kepala Program Pengembangan Bahasa Inggris yang pertama kali, saat di wawancarai ustadzah fia selaku ketua pengembangan bahasa inggris beliau menuturkan bahwa program ini

Centersaintek. Net

adalah suatu kegiatan yang harus mencapai tujuan suatu program dengan menyesuaikan kemampuan para santri agar lebih bermanfaat.

Bertempat di lantai 2 masjid Jami' Al Barokah Genggong, memiliki luas 12x7 meter persegi Panjang terdiri dari: ruangan pengembangan bahasa inggris kelompok A selebar 8x7 meter persegi Panjang dan ruangan pengembangan bahasa inggris kelompok B selebar 4x7 meter persegi, dimana ruangan ini sebenarnya adalah perpustakaan hanya saja jadwalnya berbeda, yangmana perpustakaan dibuka setiap malam selasa, malam jumat dan jumat pagi setelah piketan dilaksanakan. Untuk jadwal program pengembangan bahasa inggris dilaksanakan setiap malam ahad, malam rabu, malam kamis, malam sabtu dan malam minggu, dimulai dari jam 21.00-22.00 WIB.

Denah Ruangan/Kelas Program Pengembangan Bahasa Inggris

4x7 meter **Ruangan kelompok B**
8x7 meter **Ruangan Kelompok A**

4. Visi dan Misi Program Pengembangan Bahasa Inggris Pondok Puteri Pesantren Zainul Hasan Genggong

a. Visi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) visi bermakna kepada penglihatan, pengamatan, kemampuan untuk merasakan sesuatu

Centersaintek. Net

yang tidak tampak melalui kehalusan jiwa dan ketajaman penglihatan, kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan atau wawasan ke depan. Secara umum visi itu merupakan serangkaian kata yang menunjukkan impian, cita-cita atau nilai inti sebuah keinginan sekelompok orang atau secara pribadi dengan pandangan yang jauh ke masa depan demi mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Pada dasarnya visi dijadikan sebagai panutan gambaran akan situasi dan karakteristik mengenai arah kemana tujuan perjalanan selanjutnya. Sehingga dengan adanya visi nisa menjadi alarm untuk selalu mampu eksis, antisipatif dan inovatif.

Visi itu dapat berubah dan berkembang sesuai pengaruh dan perkembangan zaman yang tidak bisa diprediksi kedepannya. Oleh karena itu visi sering kali tidak ditulis secara detail, namun digambarkan menerangkan detail gambaran sistem yang menjadi tujuannya. Oleh karena itu ada beberapa syarat sebuah kata atau kelimat bisa memenuhi kriteria visi yaitu tidak dibuat berdasarkan kondisi pada saat ini, berorientasi ke depan dan mengekspresikan kreatifitas dan berdasarkan pada prinsip nilai-nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat.[41]

"Menjadikan Pengembangan Bahasa Inggris yang berstandar pendidikan nasional, bermutu, inovatif, kreatif, mudah dipahami

[41] Heri setiawan. *Pengertian Visi*, Oleh Liputan6.com pada 08 Januari 2019, 14:55 WIB https://m.liputan6.com/lifestyle/read/3865740/perbedaan-visi-dan-misi/ diakses 1 juli 2020.

Centersaintek. Net

dan mampu bersaing secara global dan mengikuti perkembangan zaman"

b. Misi

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan suatu visi yang telah dibuat. Misi itu ibarat langkah-langkah kecil yang dibagi untuk mempermudah serta bentuk usaha nyata dalam memberikan arah sekaligus batasan-batasan proses pencapaian tujuan.

Dengan kata lain, arti misi adalah prioritas, metode atau nilai-nilai kerja yang menjadi landasan untuk memberi petunjuk garis besar dalam mewujudkan sebuah visi.

Walaupun perbedaan visi dan misi cukup membuat kita bingung, namun visi dan misi merupakan suatu kesatuan yang harus seiring sejalan. Jadi dapat disimpulkan bahwa misi adalah pernyataan yang menetapkan tujuan sasaran, apa, mengapa dan bagaimana demi pencapaian visi utama.

Jika visi adalah gagasan mengenai tujuan utama, maka misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Selain itu, misi juga merupakan deskripsi atau tujuan mengapa perusahaan, organisasi atau instansi tersebut berada di tengah-tengah masyarakat.

Misi juga bisa dikatakan sebagai penjabaran sebuah visi. Jika visi hanya dituliskan dalam satu kalimat saja, maka misi akan dijabarkan

Centersaintek. Net

dengan beberapa kalimat yang mudah untuk dipahami pembaca atau siapa saja yang melihatnya.

Jika diambil kesimpulan, maka pengertian atau definisi misi adalah:

1) Misi adalah penjabaran-penjabaran dari sebuah visi perusahaan, instansi, atau organisasi.
2) Misi adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus dilalui sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi untuk mencapai visi utama.
3) Misi adalah langkah-langkah yang bisa diambil untuk merangsang adanya pencapaian visi utama.[42]

Berikut ialah misi dari Program Pengembangan Bahasa Inggris Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong:

"Mendidik Santri yang berketrampilan, inovatif, kreatif, dan mudah dipahami dibidang Bahasa Inggris didukung dengan wawasan yang luas"

"Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan serta didukung oleh pengajar yang kompeten dibidangnya"

5. Tata Tertib Program Pengembangan Bahasa Inggris Pondok Puteri Pesantren Zainul Hasan Genggong

Tata tertib atau peraturan dalam pengembangan bahasa inggris harus diterapkan agar aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar berjalan dengan

[42] Heri, *Pengertian Visi Dan Misi*, https://salamadian.com/pengertian-contoh-perbedaan-visi-dan-misi/ diakses 1 juli 2020.

Centersaintek. Net

lancar dan teratur. Tata tertib atau peraturan ini harus disepakati dan dihormati, baik oleh Pembina maupun siswi yang mengikuti program bahasa itu sendiri. Tata tertib pengembangan bahasa umumnya di tetapkan oleh kepala pengembangan bahasa yang bersangkutan serta dikomunikasikan dengan baik sehingga dapat diinforkasikan kepada para pembina dan santri yang berminat saja.[43]

Semua santri harus mengikuti tata tertib yang sudah di informasikan oleh bagian kepala pengembangan bahasa, berikut tata tertibnya:

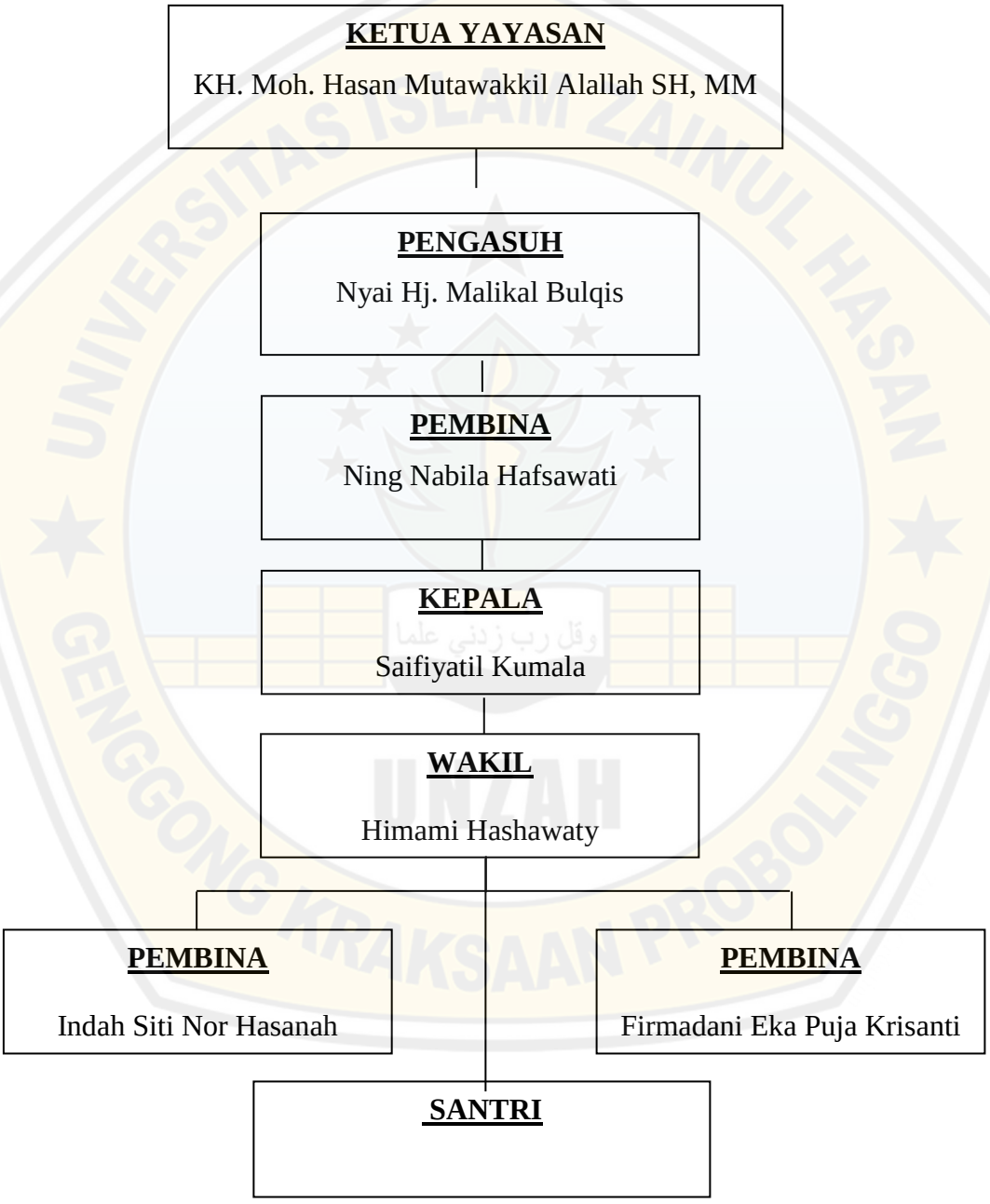
a) Peserta didik wajib datang tepat waktu.
b) Peserta didik wajib menyetorkan dua vocab sebelum materi dimulai.
c) Peserta didik wajib membawa kamus bahasa inggris.
d) Peserta didik wajib berbicara bahasa inggris dengan kosakata yang telah di hafal.
e) Peserta didik wajib mengisi absen terlebih dahulu.
f) Peserta didik dilarang membawa makanan dan minuman.
g) Peserta didik dilarang tidur di ruangan ketika jam blajar berlangsung.

[43] Berdasarkan Wawancara Saifiyatil Kamilah, Kepala PBI Genggong Pajarakan Probolinggo Pada Tanggal 18 September 2021 Di Kantor Putri Pondok Pusat Pada Pukul 09.00-09.30 WIB

Centersaintek. Net

6. Struktus Program Pengembangan Bahasa Inggris

Struktur Kepengurusan Pengembangan Bahasa Inggris Puteri
Pesantren Zainul Hasan Genggong
2019-2021



Centersaintek. Net

7. Sarana dan Prasarana

Kata sarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah "segala sesuatu yang dapat dipakai, propaganda untuk mencapai maksud atau tujuan, alat media, syarat, upaya dan sebagainya.

Prasarana adalah segala sesuatu yang bisa menunjang untuk terselenggaranya segala proses baik itu berupa usaha, pembangunan ataupun proyek dan terlaksananya suatu kegiatan.[44]

Sarana dan prasarana yang ada di Ruangan Pengembangan Bahasa Inggris pesantren puteri Zainul Hasan Genggong Probolinggo antara lain sebagai berikut:

Sarana dan prasarana yang ada di Ruangan Pengembangan Bahasa Inggris pesantren puteri Zainul Hasan Genggong Probolinggo antara lain sebagai berikut:

Sarana dan prasarana yang ada di Ruangan Pengembangan Bahasa Inggris pesantren puteri Zainul Hasan Genggong Probolinggo antara lain sebagai berikut:

[44] Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2007),999.

Centersaintek. Net

Tabel 1

No	Jenis Barang	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Sound	2 Buah	✓	
2	Papan Tulis	3 Buah	✓	
3	Komputer	1 Buah	✓	
4	Meja Pembina	2 Buah	✓	
5	Bangku Pembina	4 Buah	✓	
6	Meja Belajar	6 Buah	✓	
7	Kipas Angin	6 Buah	✓	

8. Larangan-larangan dan Sanksi:

Tabel 2

NO	LARANGAN	SANKSI
1	Tidur di kelas	Rp. 5.000
2	Membawa makanan dan minuman	Rp. 10.000
3	Tidak membawa kamus	Rp. 10.000
4	Tidak piketan	Rp. 5.000
5	Tidak berpakaian rapi atau menutup aurat	Rp. 10.000
6	Berbuat gaduh di ruang perpustakaan	Rp. 5.000

B. Deskripsi Data

Dalam paparan data ini peneliti memuat permasalahan dan hasil temuan yang banyak mengurai tentang data dari hasil wawancara dan observasi yang sesuai dengan topik. Disamping itu peneliti juga berusaha untuk mengungkap permasalahan dalam penelitian tersebut yaitu: Bagaimana perencanaan manajemen pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong, bagaiamana pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan

Centersaintek. Net

Genggong dan bagaimana evaluasi manajemen pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong.

1. **Perencanaan Manajemen pembelajaran bahasa inggris Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong**

Berdasarkan hasil wawancara bahwa perencanaan merupakan proses kegiatan pemikiran untuk melaksanakan pembelajaran, hal ini dilakukan agar tujuan suatu program dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran di pondok yakni buku panduan vocab dibuat disesuaikan dengan kemampuan para santrinya dan disesuaikan dengan sehari-hari agar lebih bermanfaat.[45]

Dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam hasil wawancara yang peneliti dapatkan dalam penelitian tentang perencanaan manajemen pembelajaran bahasa inggris bahwa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa inggris sudah cukup baik dalam hal kerjasama antar pembina dengan adanya program-program yang telah terlaksana.

Penulis juga mewawancarai kepala pengembangan bahasa inggris yaitu Ustadzah Saifiyatil Kamilah tentang bagaimana caranya untuk bisa memanage para pembina, berikut ialah hal yang diceritakan kepada penulis:

untuk meningkatkan kinerja pembina ialah dengan adanya jadwal pembagian kelas serta materi yang akan di ajarkan dan mengadakan rapat evaluasi setiap akhir bulan. Serta untuk bisa kompak dalam

[45] Berdasarkan Wawancara Saifiyatil Kamilah, Kepala PBI Genggong Pajarakan Probolinggo Pada Tanggal 18 September 2021 Di Kantor Putri Pondok Pusat Pada Pukul 09.00-09.30 WIB

Centersaintek. Net

mengembangkan kemampuan berbahasa inggris dan agar lebih teratur dalam membina santri.[46]

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pembina materi adalah bahan ajar yang akan disampaikan pembina kepada peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa inggris. Bahan-bahan materi yang disampaikan adalah sebagai berikut: vocabulary daily life context, mempraktekkan bahasa santri dalam conversation, pelatihan story telling, debat.

Contoh materi yang diajarkan salah satunya berupa vocab bahasa inggris digunakan sehari-hari di Pondok Puteri Pesantren Zainul Hasan Genggong:

Tabel 3

DAILY VOCAB

First Week

Daily Expressions

Monday

Words	Meaning
What happened!	Apa yang terjadi!
What's wrong!	Apa yang salah!
Are there some more?	Apa masih ada lagi?
Why not!	Kenapa tidak!
Don't be longing	Jangan lama-lama!
Move a bit please!	Tolong geser sedikit!
No kidding!	Dilarang bercanda!

[46] Berdasarkan Wawancara dengan Ustadzah Saifiyatil Kamilah, Kepala PBI Genggong Pajarakan Probolinggo Pada Tanggal 26 September 2021 Di Kantor Putri Pondok Pusat Pada Pukul 09.00-11.30

Centersaintek. Net

Please don't do it!	Mohon jangan kerjakan itu!
I am sorry to hear that!	Saya ikut prihatin!
Willy nilly!	Mau tidak mau!

Tuesday

Word	Meaning
Watch out!	Awas!
Take it easy!	Jangan terlalu dipikirkan!
Coming soon!	Segera datang!
By the way!	Omong-omong!
Step by step!	Setahap demi setahap!
What else!	Apa lagi!
How lazy you are!	Betapa malasnya kamu!
God willing!	Jika Tuhan menghendaki!
Wish me luck!	Doakan saya berhasil!

Wawancara berikutnya ialah tentang program yang di ajarkan oleh para pembina pengembangan bahasa inggris dengan mewawancarai salah satu pembina pengembangan bahasa inggris yaitu Ustadzah Siti Indah Nor Hasanah:

Kami memberikan pelayanan yang terbaik terhadap peserta didik dan selalu memberikan program yang berkualitas dalam memberikan materi dan mampu menciptakan suasana yang kondusif. Dan kami juga memberikan tatatertib untuk peserta didik agar lebih disiplin dan selalu menjadi santri yang taat pada peraturan.[47]

[47] Berdasarkan Wawancara dengan Ustadzah Siti Indah Nor Hasanah, Pembina PBI Genggong Pajarakan Probolinggo Pada Tanggal 26 September 2021 Di Kantor Putri Pondok Pusat Pada Pukul 11.30-12-00.

Centersaintek. Net

Dari hasil wawancara diatas menerangkan bahwa pengembangan bahasa inggris selalu memberikan pelayanan yang cukup bagus bagi para santri yang mengikuti kegiatan pengembangan bahasa inggris dan mereka juga menerapkan tatatertib yang sudah tertera dan menjadikan peserta didik semakin disiplin.

Terakhir peneliti mewawancarai salah satu peserta didik pengembangan bahasa inggris atau santri puteri pesantren Zainul Hasan Genggong yaitu saudari Siti Mukarromah mengenai program yang sudah diajarkan oleh para pembina:

> *Ustadzah yang ngajar sangat disiplin dan telaten mengajari kami, juga ramah kepada santri (peserta didik pengembangan bahasa inggris). Pengembangan bahasa inggris juga mempunyai program English Contest kegiatan ini dimaksudkan untuk memacu kreatifitas kebahasaan dengan cara mengkompetisikan keterampilan dan kecakapan para peserta didik melalui berbagai lomba kebahasaan.*

Dalam hasil diatas menunjukkan bahwa para pembina pengembangan bahasa inggris sangat ramah dalam mendidik kami sehingga mendapatkan respon yang positif terhadap pengembangan bahasa inggris.

2. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong

Bagaimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan bahasa Inggris di Pondok Puteri Pesantren Zainul Hasan Genggong.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pembina, dan diperkuat dengan dokumentasi, dan observasi, pelaksanaan pembinaan dan pengembangan keterampilan pembelajaran bahasa inggris di Pondok Puteri Pesantren

Centersaintek. Net

Zainul Hasan Genggong. Adapun pembinaan kegiatan pengembangan bahasa inggris dapat dilakukan meliputi:

a. Memberikan materi dan kosakata bahasa inggris yang harus di hafalkan.
b. Pidato bahasa inggris
c. Menyanyikan lagu inggris bersama dengan mengikuti lagu aslinya.
d. Membentuk mahkamah bahasa yang bertugas memberikan terhadap pelanggar bahasa.
e. Conversation

Program converstion dilaksanakan lima kali dalam satu minggu untuk pemberian materi bahasa inggris, seperti pemberian vocabularies, pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, dan latihan percakapan dua orang atau lebih dan diskusi berbahasa dengan tema-tema tertentu. Kegiatan ini dilakukan 20 menit sebelum materi berlangsung.[48]

Untuk pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan umumnya para pembina menggunakan metode *direct method* dan *drilling*, para pembina juga punya wewenang penggunaan metode karena pembina lebih mengetahui karakter-karakter peserta didiknya.[49]

[48] Berdasarkan Wawancara dengan Ustadzah Siti Indah Nor Hasanah, Pembina PBI Genggong Pajarakan Probolinggo Pada Tanggal 26 September 2021 Di Kantor Putri Pondok Pusat Pada Pukul 11.30-12-00.

[49] Berdasarkan Wawancara Saifiyatil Kamilah, Kepala PBI Genggong Pajarakan Probolinggo Pada Tanggal 18 September 2021 Di Kantor Putri Pondok Pusat Pada Pukul 09.00-09.30 WIB

Centersaintek. Net

Dalam penyampaian materi pembina menyuruh peserta didik untuk mengulang materi yang sudah diajarkan yang terdahulu Gambaran para pembina dalam proses melaksanakan pembelajaran sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai

   Peserta didikdalam awal pembelajaran mengucapkan salam pembuka, dan berdo'a bersama dengan teman lainnya dan dibantu oleh pembina.

2) Menyajikan materi secara sistemis

   bertujuan untuk mengingat ulang. Kemudian setelah *mereview* materi yang terdahulu pembina menyajikan materi yang akan diajarkan..

3) Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan

   Penerapan metode dan prosedur pembelajaran setiap pembina berbeda-beda, karena pembina sendirilah yang mengetahui kelebihan dan kelemahan peserta didik, tapi yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode Drill metode langsung (*direct Method).*

4) Memotivasi santri dengan berbagai cara yang positif

   Cara pembina memotivasi peserta didik dengan memuji peserta didik terkait dengan apa yang sudah dilakukannya baik pada saat peserta didik untuk membaca atau menghafal dengan lancar dan benar, selain itu pembina juga memberikan hadiah kepada peserta didik yang bisa membaca dan menghafal dengan lancar dan benar diperintahkan oleh pembina.

Centersaintek. Net

5) Memberikan pertanyaan dan umpan balik dan memperkuat pengingat santri dalam proses pembelajaran.

Setelah tutor memberikan kepada peserta didik kemudian pembina menyuruh peserta didik untuk membaca ulang secara bersama-sama, dan menghafalnya bersama-sama materi yang telah ditentukan oleh pembina.

6) Menyimpulkan pembelajaran

Pembina sebelum menutup memberikan kesimpulan materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

7) Penutup

Pada saat menutup pembelajaran yang sudah berlangsung pembina mengajak peserta didik untuk mengajak *hamdalah* bersama-sama kemudian mengucapkan salam penutup.[50]

3. Evaluasi Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong

Pembelajaran hasil wawancara evaluasi adalah menilai semua kegiatan untuk menemukan indicator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya.[51] Evaluasi pembelajaran bahasa inggris di pondok puteri dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang telah dicapai.

[50] Hasil Observasi pada salah satu kelompok A, malam sabtu tanggal 24 September 2021
[51] Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia,2012), 40.

Centersaintek. Net

Dari hasil penelitian melalui wawancara, dan data ini didukung dengan adanya dokumentasi.kegiatan evaluasi di pondok puteri pesantren zainul hasan genggong dilaksanakan pada setiap akhir semester, jadi dalam satu tahun kegiatan evaluasi dilaksanakan 2 kali, yaitu pada satu minggu sebelum pulangan yakni mauled nabi dan bulan romadhon. Santri diberikan soal-soal ulangan yang berisi materi selama satu semester untuk tes tertulis lisan, sedangkan pembina mengambil evaluasi dalam praktek keseharian, misalkan dari conversation, debat,dll. Jenis evaluasi yang digunakan di pondok puteri zainul hasan genggong dengan mengamati secara kontinuitas dalam keseharian, evaluasi tertulis, secara oral.

Tujuan evaluasi yang diadakan di pondok puteri pesantren zainul hasan genggong adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik memahami apa yang diajarkan oleh pembina. Evaluasi ini dapa dasarnya yaitu menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Evaluasi pembelajaran yang di gunakan kepada peserta didik tentu terdapat penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan mereka, seperti penyesuaain waktu dan pendekatan individu.

Berikut contoh evaluasi pembelajaran bahasa inggris dengan model tes tertulis yang dilaksanakan di pondok puteri pesantren zainul hasan genggong:

FINAL EXAMINATION

1. Mention at least 5 vocabbularies from the following themes and translate then into Indonesia language! (25)

Centersaintek. Net

a. Sport and Hobbies
b. Profession
c. Politic
d. Mental Condition
e. Punctuation Mark

2. Fill in the blanks and make a sentence for each vocabulary! (15)
3. Fill in the blanks! (10)
   a. The symbol shows that something is protected by……..
   b. The weather……said it was going to rain later todey.
   c. …….is an important official who lives in a foreign country to represent his or her own country there.
   d. Have you got……for a twenty thousand rupiahs bill?.
   e. Kartini Beach is the last……of Ma'had holy tour 2015.
4. Compose a paragraph at least consists of 50 word by the theme "What do you prepare to welcome the arrival of ramadhan in ma'had? What are the best deeds in that blesse month?"(25)
5. Translate these passage!(25)

   Could your Hobby Be Your Ticket To Success?

   Hobby is an activity to help you pass the time. It can explore the possibility of turning your goal. Then find as much information as you can which is related to your bussniness. The last is creat a plam, because a good plan of action can help you to navigate your bussnines.

Centersaintek. Net

Table 4

hasil evaluasi pembelajaran santri pengembangan bahasa inggris

kelompok A

No	Nama	1 Semester	2 Semester
1	jinani Firdausi	70	85
2	Aisyi Aisyul Mardiyah	80	89
3	Uswatun Hasanah	67	80
4	Siti Mukarromah	72	80
5	Dewi Sinta	20	80
6	Nabil Ghinan Nafsi	88	90
7	Lubabatul Inayah	78	80
8	Tutus Zamania	90	86
9	Wulandari Yasika	80	85
10	Maulidia	75	89

hasil evaluasi pembelajaran santri pengembangan bahasa inggris

kelompok B

No	**Nama**	**1 Semester**	**2 Semeter**
1	Nur Aini	70	80
2	Wardatuz Zahro	72	78
3	Nur Hidayati	67	70
4	Silviatul Kumala	80	78
5	Rini Fajri Utami	75	80

Centersaintek. Net

6	lilis Agustin	80	80
7	Lusi Oktavia	80	85
8	Rifatul Hasanah	85	90
9	Hamilatus Sa'diyah	80	85
10	Yati Aminah Hasan	75	84
11	Zulzilatil Ulfa	67	75
12	Raudhatul Jannah	75	85

Centersaintek. Net

BAB IV

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong

Dalam pengambilan keputusan sebuah perencaan harus kembali pada tujuan dasar perencanaan tersebut ditentukan. Sesuai dengan pengertia perencanaan pada bab II bahwa perencanaan merupakan penetuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetukan jalan serta sumber yang diperlukan utuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendektan, dan metode pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[52]

Berdasarkan data diatas peneliti menganalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong telah terlaksana dengan lancar.

Berdasarkan data emperik peneliti yang peneliti peroleh dari hasil penelitian bahwasananya proses evaluasi pembelajaran pengembangan bahasa

[52] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru),* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),17.

Centersaintek. Net

Dari data diatas maka dapat di interprestasikan bahwa perencanaan, pembelajaran pengembangan bahasa inggris di pondok pesantren puteri zainul hasan genggong telah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan gambar struktur organisasi pengembangan bahasa inggris diketahui bahwa pengembangan bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong memiliki kepala pengembangan bahasa inggris, wakil pengembangan bahasa inggris, pembina dan para santri. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa struktur organisasi pengembangan bahasa inggris dapat saling membantu antar anggotanya.

Jadi, Pengembangan Bahasa Inggris Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong meskipun sudah baik dalam penerapan manajemen pembelajaran ada pula sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap tetapi sistem pengajarannya yang ada di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong sangat baik sehingga peserta didik pun tidak sungkan dan berani memberikan masukan untuk pembelajaran. Bahkan pada saat ini pengembangan bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong sudah menjuarai lomba antar daerah dengan lomba pidato bahasa inggris.

B. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong

Pelaksanaan Pelaksaan manajemen pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong terdapat pembinaan dan pengembangan ketrampilan pembelajaran bahasa inggris.

Centersaintek. Net

Untuk pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan umumnya para pembina menggunakan metode *direct method* dan *drilling,* karena pembina lebih mengetahui karakter-karakter peserta didiknya.

Menurut peneliti manajemen pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong sudah terlaksana sesuai dengan pengertian manajemen pembelajaran dan karakteristik dalam manajemen pembelajaran. Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong diantaranya:

1. Kegiatan awal yang meliputi salam dan doa
2. Pembina menyimak hasil dari hafalan vocab
3. Pembina menjelaskan pokok materi pembahasan yang sesuai dengan keinginan pembina dan materi yang di ajarkan. Media bantuannya mengunakan papan tulis, spidol, laptop.
4. Memberikan pertanyaan dan umpan balik dan mmperkuat pengingat peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa.

Berdasarkan data diatas peneliti menganalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong telah terlaksana dengan lancar.

C. Evaluasi Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong.

Kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong dilaksanakan pada seminggu sebelum pulangan atau satu tahun 2 kali.

Centersaintek. Net

Tujuan evaluasi yang diadakan di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong adalaha untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didika memahami apa yang diajarkan oleh pebina. Evaluasi pemebalajaran bahasa inggris di ajarkan secara serentak atau sama. Evaluasi ini pada dasarnya sama yaitu menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan kepada pesera didik tentu terdapat penyesuaian yang di lakukan mereka, seperti penyesuaian waktu dan pendekatan induvidu. Peran dan tugas pembina dalam evaluasi pembelajaran bahasa inggris adalah mengevaluasi, mempelajari hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.[53]

Berdasarkan data emperik peneliti memperoleh dari hasil penelitian bahwasannya proses evaluasi pembelajaran pengembangan bahasa inggrid di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sumatif yaitu tes tulis, sesuai dengan materi pembelajaran dengan criteria penilaian *vocab, speaking, grammar, wreting.*

[53] Berdasarkan Wawancara dengan Ustadzah Firmadani Eka Puja Krisanti, Pembina PBI Genggong Pajarakan Probolinggo Pada Tanggal 27 September 2021 Di Kantor Putri Pondok Pusat Pada Pukul 10.30-12.00.

Centersaintek. Net

BAB V

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian ini, pembahasan serta pemahaman terhadap manajemen pembelajaran bahasa inggris dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Manajemen pembelajaran bahasa inggris meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evalusi pembelajaran. Untuk mendreskripsikan mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong, berikut ini disajikan hasil wawancara dengan informan dalam penelitian.

1. Perencanaan pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong

   Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong sudah tersusun secara sistematis, meliputi; 1) Mampu memilih atau menetukan materi, 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal pemebelajaran bahasa inggris dibuat semua pembina dengan persetujuan kepala pengembangan bahasa.

Centersaintek. Net

2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong

Pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong dilaksanakan per kelompok, dan setiap kelompok terdapat pendamping, metode yang digunakan para pembina umunya metode langsung (*Direct Method*).

Dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris, pembina mempunyai tugas membimbing, mengajarkan mentransfer ilmu kepada peserta didik serta beberapa kemampuan seperti pidato bahasa inggris, story telling, debat bahasa inggris,dll.

3. Evaluasi pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong

Evaluasi pembelajaran bahasa inggris terdapat penilaian untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Adapun evaluasi di Pondok diambil dari praktek keseharian dan tes terltulis yang dilaksanakan setiap menjelang pulangan santri. Teknik evaluasi yang digunakan ada beberapa tahap yaitu evaluasi harian dan evaluasi akhir pulangan.

B. Saran

Melihat hasil penelitian di atas maka penulis memberikan beberapa saran mungkin bisa jadi bahan pertimbangan di Pengembangan Bahasa Inggris Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong dalam manajemen pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang harus di

Centersaintek. Net

lakukan oleh kepala dan juga para pembina pengembangan bahas Inggris di Pondok Puteri Pesantren Zainul Hasan Genggong adalah:

1. Untuk kepala pengembangan bahasa inggris
    a. Sebagai kepala pengembangan bahasa inggris harus tetap memotifasi dan mendukung bawahannya agar kinerja kelompok dan para pembina lebih terarah dan tersusun.
    b. Ketua pengembangan bahasa inggris harus bisa mengatasi masalah atau kendala yang ada di pengembangan bahasa inggris dengan cara berdiskusi dengan bawahannya.
2. Untuk para pembina dan peserta didik pengembangan bahasa inggris
    a. Kepada pembina atau pengajar pelaksana pembelajaran bahasa inggris harus lebih giat lagi dalam proses pembelajaran agar peserta didik semangat dan mengerti pentingnya bahasa inggrs untuk masa depan
    b. Kepada peserta didik, karena semua yang berada di pondok adalah santri yang berminat saja maka giatlah dalam belajar khususnya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa inggris agar semakin lancar dan siap untuk masa depan.
    c. Sebaiknya para pembina lebih bervariasi menggunakan metode, karena sangat penting digunakan pembina dalam stiap pembelajaran, didalam pembelajaran bahasa inggris ini metode yang digunakan para pembina umumnya metode langsung (*Direct Method*).

Centersaintek. Net

d. Guru sebaiknya mengembangkan media pembelajaran bahasa untuk menunjang keterlaksanaan pembelajaran yang terpadu.

Saran yang dapat penulis sampaikan berkenaan dengan manajemen pembelajaran bbahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong. Saran ini merupakan bahan asukan dan ertimbangan yang dituturkan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pengembangan bahasa inggris di Pondok Puteri Pesantren Zainul Hasan Genggong.

Centersaintek. Net

DAFTAR RUJUKAN

Asmani, Ma'mur, Jamal. *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional* ,Yogyakarta: DIVA Press,2009.

Aziz, Abdul. *Filsafat Pesantren Genggong*. Probolinggo: STAI Zainul Hasan Genggong, 2013.

Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran,* Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2007.

Basleman, Annisah.Syamu Mappa,Teori Belajar Orang Dewasa.Bandung.Remaja Rosdakarya.2011.

Bungin, Burhan (ED). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia,Jakarta,2007.

Djiwandono, Soenardi. Tes Bahasa dalam Pengajaran,Bandung:1996.

Fatah, Nanang. Landasan Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2011.

Hadi Sutopo, Ariesto. dan Arif, Adrianus. Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Handoko, T. Hani. Manajemen edisi 2. Yogyakarta: BPFE, 2012.

Heri setiawan. https://m.liputan6.com/lifestyle/read/3865740/perbedaan-visi-dan-misi/ diakses 1 juli 2020

Hermawan, Acen. Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris, Bandung, 2010.

Hidayat, Ara, dan Machali, Imam. Pengelolaan Pendidikan:Kensep,prinsip, dan aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah, Bandung:2010.

Hikmat. Manejemen Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Majid, Abdul. Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru), Bandung, 2006.

Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group,2009.

Munir, Muhammad. Manajemen Dakwah, Jakarta:Kencana,2006.

Centersaintek. Net

Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Purwanto, Ngalim. Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung.

Purwasih, Ratih. Kebijakan Pimpinan Pesantren Modern dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing Santri. Jurnal Manajemen Dakwah Vol.3,Nomer 1,2018.

Rosyidi, Waghab, Abdul. Media Pembelajaran Bahasa Inggris, Bandung,2009.

Rukajat, Ajat. Manajemen Pembelajaran, Yogyakarta: Deepublish,2018.

Saefullah. Manajemen Pendidikan Islam, Bandung, 2012.

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Alfabeta, 2003.

Schwab, Klaus. Revolusi Industri Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sumardi, Mulyanto. Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi, Jakarta,1974.

Centersaintek. Net

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

1. Kode : 01/1-W/F-1/26-IX/2021

   Nama Informan : Ustadzah Saifiyatil Kmilah

   Tanggal : 26 September 2021

   Jam : 19.00 – 20.00 WIB

   Disusun Jam : 21.00 – 22.00 WIB

   Tempat Wawancara : Kantor Putri Pesantren Zainul Hasan Genggong

   Topik Wawancara : upaya memanage para pembina pengembangan bahasa inggris di Pondok Puteri Pesantren Zainul Hasan Genggong

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana caranya untuk bisa memanage para pembina pengembangan bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong?
Informan	Untuk meningkatkan kinerja pembina ialah dengan adanya jadwal pembagian kelas serta materi yanga akan di ajarkan dan mengadakan rapat evaluasi setiap akhir bulan. Serta untuk bisa kompak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa inggris dan agar lebih teratur dalam membina santri.
Refleksi	Pernyataan di atas bisa disimpukan bahwa adanya jadwal dan rapat evaluasi bisa mengembangkan kinerja pembina ialah dengan kekompakan dan keaktifan mereka dalam menjalankan kewajibannya.

Centersaintek. Net

TRANSKRIP WAWANCARA

2. Kode : 02/2-W/F-2/26-IX/2021

   Nama Informan : Ustadzah Siti Indah Nor Hasanah

   Tanggal : 26 September 2021

   Jam : 19.00 – 20.00 WIB

   Disusun Jam : 21.00 – 22.00 WIB

   Tempat Wawancara : Ruangan PBI

   Topik Wawancara : Program yang diajarkan oleh pembina pengembangan bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainal Hasan Genggong

	Materi Wawancara
Peneliti	Program apa saja yang diajarkan oleh pembina pengebangan bahasa inggris di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong?
Informan	Kami memberikan pelayanan yang terbaik terhadap peserta didik dan selalu memberikan program yang berkualitas dalam memberikan materi dan mampu menciptakan suasana yang kondusif. Dan juga memberikan tatatertib untuk peserta didik agar lebih displin dan selalu menjadi santri yang taat pada peraturan.
Refleksi	Jadi, kami menerangkan bahwa pengembangan bahasa inggris selalu memberikan pelayanan yang cukup bagus bagi para santri yang mengikuti kegiatan pengembangan bahasa inggris dan mereka juga menerapkan tatatertib yang sudah tertera dan menjadiakan peserta didik semakin disiplin.

Centersaintek. Net

TRANSKRIP WAWANCARA

3. Kode : 03/3-W/F-3/27-IX/2021

Nama Informan : Ustadzah Firmadani Eka Puja Krisanti

Tanggal : 27 September 2021

Jam : 10.30 – 12.00 WIB

Disusun Jam : 13.00 – 14.00 WIB

Tempat Wawancara : Ruangan PBI

Topik Wawancara : Evaluasi pengembangan bahasa inggris yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana evaluasi pengembangan bahasa inggris yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong?
Informan	Sudah cukup baik, evaluasi pembelajaran bahasa inggris di ajarkan secara serentak atau sama. Evaluasi ini pada dasarnya sama yaitu menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Peran dan tugas pembina dalam evaluasi pembelajaran bahasa inggris adalah mengevaluasi, mempelajarai hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.
Refleksi	Jadi, dengan adanya evaluasi pembelajaran bahasa inggris kita bisa mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik memahami apa yang di ajarkan oleh pembina.

Centersaintek. Net

TRANSKRIP WAWANCARA

4. Kode : 04/4-W/F-3/26-IX/2021

Nama Informan : Siti Mukarromh

Tanggal : 26 September 2021

Jam : 11.30 – 12.00 WIB

Disusun Jam : 13.00 – 14.00 WIB

Tempat Wawancara : Ruangan PBI

Topik Wawancara : Pelayanan yang di ajarkan oleh para pembina untuk mengembangkan kemampuan berbahasa inggris

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana program yang sudah di ajarkan oleh para pembina pengembangan bahasa inggris yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong?
Informan	Ustadzah yang ngajar sangat disiplin dan telaten mengajari kami, juga ramah kepada santri (peserta didik pengembangan bahasa inggris). Pengembangan bahasa inggris juga mempunya program English Contest kegiatan ini dimaksudkanuntuk memacu ke kreatifitas kebahasaan dengan cara mengkompetisikan ketrampilan dan kecakapan para peserta didik melalui berbagai lomba kebahasaan.
Refleksi	Para pembina pengembangan bahasa inggris sangat ramah dalam mendidik sehingga mendapatkan respon yang positif terhadap pengembangan bahasa inggris.

Centersaintek. Net

TRANSKRIP OBSERVASI

No. CL : 01

Koding : 01/O/F-1/29-IX/2020

Tanggal Pengamatan : 24 Oktober 2021

Jam : 09.30 - 10.00 WIB

Disusun Jam : 20.00 – 21.00 WIB

Kegiatan yang : penyampaian materi oleh pembina

Transkrip Observasi	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Oktober 2021 yang berlokasi di Ruangan Pengembangan Bahasa Inggris Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong ialah: pelayanan yang dilakukan oleh pembina pengembangan bahasa inggris sangat ramah kepada peserta didik dan juga mengajarkan sebelum pembelajaran imulai untuk membuka pelajaran dengan metode yang sesuai , menyajikan materi secara sistemis oleh pembina, menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan, memotivasi santri dengan berbagai cara positif, memberikan pertanyaan dan umpan balik dan memperkuat pengingat santri dalam proses pembelajaran, menyimpulkan pembelajaran, penutup.
Tanggapan Pengamat	Pelayanan yang dilakukan para pembina sangat baik meskipun adanya beberapa kendala. Dan selalau mengajarkan peserta didik menjadi santri yang displin.

Centersaintek. Net

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding	: 01/D/F-1/29-IX/2020
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Wawancara Kepada Ketua Dan Beberapa pembina Pengembangan bahasa inggris dalam mengembangkan Kemampuan berbahasa
Tanggal Pencatatan	: 26 September 2021
Jam Pencatatan	: 21.00 WIB

Bukti Dokumen





Centersaintek. Net



Centersaintek. Net

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 02/D/F-2/18-IX/2021

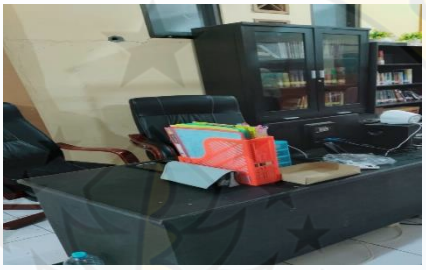
Bentuk : Gambar

Isi Dokumen Sarana dan Prasarana

Tanggal Pencatatan : 18 September 2021

Jam Pencatatan : 21.00 WIB

Bukti Dokumentasi





Centersaintek. Net

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/F-3/26-IX/2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen Kegiatan Evaluasi Pengembangan Bahasa Inggris

Tanggal Pencatatan : 24 September 2021

Jam Pencatatan : 21.00 WIB

Bukti Dokumentasi



Centersaintek. Net

RIWAYAT HIDUP

Nurul Faidah, lahir pada tanggal 10 Desember 1998 di Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Syafaat dan Fawaidah.

Penulis pertama kali masuk pendidikan Formal MI Raudhatul Hasaniyah pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Zainul Hasan Genggong dan tamat pada tahun 2014, dan pada tahun ini pula penulis melanjutkan di yayasan yang sama yaitu MA Zainul Hasan Genggong dan ditamatkan pada tahun 2017.

Dan pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam sampai sekarang. Dan InsyaAllah beserta ridho Allah semoga di berikan kesempatan dan semangat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Aamiin

Centersaintek. Net

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurul Faidah
NIMKO : 2017.12.01.20.0071
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kraksaan, 09 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan



Nurul Faidah

Centersaintek. Net

المعهد الاسلامي زين الحسن قنعون
PESANTREN ZAINUL HASAN
GENGGONG - PAJARAKAN - PROBOLINGGO - JAWA TIMUR
Sekretariat : PIP Lt. 1 Po. Box. 01 PZH Genggong Pos 67281 Telp. (0335) 846280 - 842241 Fax. 846333 Email : info@pzhgenggong.or.id web : www.pzhgenggong.or.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 594/PZH-Pi/SK/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Siti Nor Hasanah

Jabatan : Kepala Biro Kepesantrenan Puteri

Tempat : Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Faidah

NPM : 20171201200071

Semester : VIII (DELAPAN)

Judul Skripsi :Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi pada pondok kami pesantern zainul hasan genggong di mulai tanggal 06 september - 30 September 2021.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya .

Genggong,30 September 2021

Kepala biro ,

Indah Siti Nor Hasanah

Centersaintek. Net

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
UNZAH
JL. PB. Sudirman No.360 Semampir
kraksaan Probolinggo 67282.
Telp-Fax: 0335-842178.
Web: www.unzah.ac.id
Email: sekretariat@unzah.ac.id

Nomor : 078/UNZAH.012/01/20/X/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth, Kepala.. Pengembangan Bhs. Asing (Bhs. Inggris)
Di Tempat

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas ahir mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Nurul Faidah
NPM	:	2017120120071
Semester	:	VIII (Delapan)
Judu Skripsi	:	Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalan Mengembangkan Kemampuan Berbahasa di Pondok Putr Pesantren Zainul Hasan Genggong

Mahasiswa di atas bermaksud akan mengadakan penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Madrasah/Sekolah berkenan memberikan ijin guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin.
Demikian, atas kerjasama dan bantuannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Probolinggo, 06 September 2021
Ka.Prodi MPI

Ismatul Izzah, M.Pd.I
NIDN: 2101088303

Centersaintek. Net

DATA REVISI MUNAQOSAH SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO

Nama : NURUL FAEDAH

Tmpt., Tgl. Lahir : Probolinggo, 10 Desember 1998

NPM/NIRM : 2017.12.01.20.0071

Fakultas : TARBIYAH

Program Studi : MPI

Judul Skripsi : Manajemen pembelajaran Bahasa Inggris dlm Mengembangkan kemampuan berbahasa di pondok Putri pesantren genggong

Revisi :

No.	Hal-Hal Yang Direvisi	Keterangan
1	Judul kosiatan di lengkapkan	
2	Saran dispesifikasikan lagi	
3	Sistematikan penulisan	
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Probolinggo, ...

Ketua,

Sekretaris,

Ditandasahkan oleh :

Oleh K.A. Prodi,

Penguji Utama,

Keterangan :

- Berkas Skripsi yang sudah direvisi harap dikumpulkan kepada Kepala Biro Akademik.

Centersaintek. Net

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jln. P.B. Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur. KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2017.12.01.20.0071
NAMA MAHASISWA : NURUL FAIDAH
PROGRAM STUDI : S1 - MPI
PERIODE BIMBINGAN : 2020/2021 GENAP

JUDUL PENELITIAN :

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA DI PONDOK PUTERI PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	29/9 2021	BAB I, II, III Acc dg catatan → R. masalah.	
2	4/10/2021	BAB IV & BAB V, Revisi footnote & tambahan ref	
3	6/10 2021	Acc Diuji	
4	9/10/2021	Acc	
5			
6			
7			
8			

Kraksaan, 02 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I

- AINOL, M.Pd.I.,
NIDN. 2117086803

Dosen Pembimbing II

NUR HAYATI, M.Pd,
NIDN. 2129099102

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Manajemen Pendidikan Islam

ISMATUL IZZAH , M.Pd.
NIDN. 2101088303

Centersaintek. Net